

ABSTRAK

Meningkatkan Keterampilan Tusuk Dasar Merajut Melalui Pendekatan Tutor Sebaya pada Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* di Kelas IX C SLB Bina Nagari Tarusan)

Oleh: Wilda Kurnia Rahmi

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya tiga orang siswa tunagrahita ringan kelas IX C di SLB Bina Nagari Tarusan yang belum menguasai keterampilan tusuk rantai, tusuk tunggal, dan tusuk ganda. Peneliti bertujuan membantu meningkatkan keterampilan tusuk dasar merajut melalui pendekatan tutor sebaya.

Tutor sebaya mencontohkan cara membuat keterampilan tusuk rantai, tusuk tunggal, dan tusuk ganda kepada teman-temannya. Anak diminta memperhatikan tutor sebaya. Guru meminta masing-masing siswa membuat keterampilan tusuk rantai, tusuk tunggal, dan tusuk ganda. Selanjutnya tutor sebaya membimbing siswa membuat keterampilan tusuk rantai, tusuk tunggal, dan tusuk ganda secara perlahan-lahan. Jenis penelitian ini adalah *classroom action research* dengan menggunakan dua siklus, yang bertujuan untuk membuktikan apakah pendekatan tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan tusuk dasar merajut pada anak tunagrahita ringan kelas IX C di SLB Bina Nagari Tarusan.

Hasil penelitian pada siklus I pada siswa X mendapatkan nilai rata-rata 100% pada tusuk rantai, tusuk tunggal dan tusuk ganda. Siswa Y dan Z pada tusuk rantai, tusuk tunggal, dan tusuk ganda mendapatkan nilai rata-rata 97. Pada siklus II semua siswa mendapatkan nilai rata-rata 100% pada tusuk rantai, tusuk tunggal, dan tusuk ganda. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa pendekatan tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan tusuk dasar merajut pada anak tunagrahita ringan kelas IX C di SLB Bina Nagari Tarusan.